

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan yang ketat di berbagai usaha. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan yang tepat agar dapat mempertahankan serta mengembangkan keberadaannya.

Tindakan-tindakan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka mempertahankan serta mengembangkan keberadaannya, selayaknya didasari oleh suatu perencanaan dan pengelolaan yang terpadu dan terarah dari setiap fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan.

Salah satu fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan adalah perencanaan dan pengawasan dalam memenuhi, mendapatkan dan menggunakan modal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan selain berusaha untuk mencapai tujuan, haruslah dapat mengalokasikan dananya secara tepat. Salah satu bentuk pengalokasian dana yaitu dengan melakukan penanaman modal/investasi dilakukan perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva.

Investasi yang dibutuhkan perusahaan memerlukan dana yang cukup besar dan menyangkut masalah resiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan anggaran belanja perusahaan yang dapat membantu dalam pengendalian

keputusan mengenai layak/ tidaknya mendirikan usaha atau perluasan usaha yang akan dijalankannya.

Pengembangan usaha merupakan salah satu tindakan yang penting bagi perusahaan yang bukan hanya ingin mempertahankan keberadaannya, tetapi pengembangan usaha dilakukan perusahaan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang dapat meningkatkan prestasi perusahaan.

Salah satu alat perencanaan dalam pengembangan usaha yaitu Capital Budgeting atau Penganggaran Modal. Penganggaran Modal merupakan suatu proses perencanaan pengeluaran dana untuk aktiva yang hasilnya diharapkan akan dapat diterima kembali dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Jadi, dalam hal ini Capital Budgeting memegang peranan penting dalam hubungan dengan perencanaan pengembangan usaha.

Perusahaan Kimia Farma adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang farmasi yang merencanakan investasi baru. Hal ini dilakukan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen, terutama permintaan obat-obatan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah yang dihadapi perusahaan Kimia Farma dalam penelitian dengan judul “Peranan Penganggaran Modal dalam menentukan kelayakan investasi pada PT. Kimia Farma, Tbk Bandung.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah:

1. Berapa besar investasi awal dan arus kas yang akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Berapa lama tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh perusahaan.
3. Apakah usulan investasi tersebut layak atau tidak.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui besar investasi awal dan arus kas yang diperoleh setiap tahun dalam jangka waktu tertentu.
2. Mengetahui tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh Perusahaan.
3. Mengetahui apakah usulan investasi tersebut layak atau tidak

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi PT. Kimia Farma, diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan masukan yang bermanfaat dalam pengelolaan dana serta mempertimbangkan keputusan dalam pengembangan usaha.

2. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini akan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai Penganggaran Modal.

3. Bagi pihak lain, memberi sumbangan pemikiran bagi yang berminat sebagai sumber referensi untuk memahami tentang Penganggaran Modal dari segi keuangan yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya bagi pihak yang bersangkutan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pengembangan usaha merupakan tindakan yang seringkali dilakukan perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka pengembangan usaha ini banyak faktor yang harus diperhatikan dan diperhitungkan oleh perusahaan. Salah satunya adalah faktor penanaman modal.

Dalam melakukan penanaman modal, perusahaan menghadapi masalah kelayakan investasi. Perhitungan kelayakan ini harus diperhitungkan dengan cermat karena kesalahan penanaman modal akan berakibat buruk bagi perusahaan.

Untuk mengetahui kelayakan penanaman modal, maka langkah pertama yang perlu disusun adalah menyusun proyeksi atau taksiran arus kas, yaitu terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar.

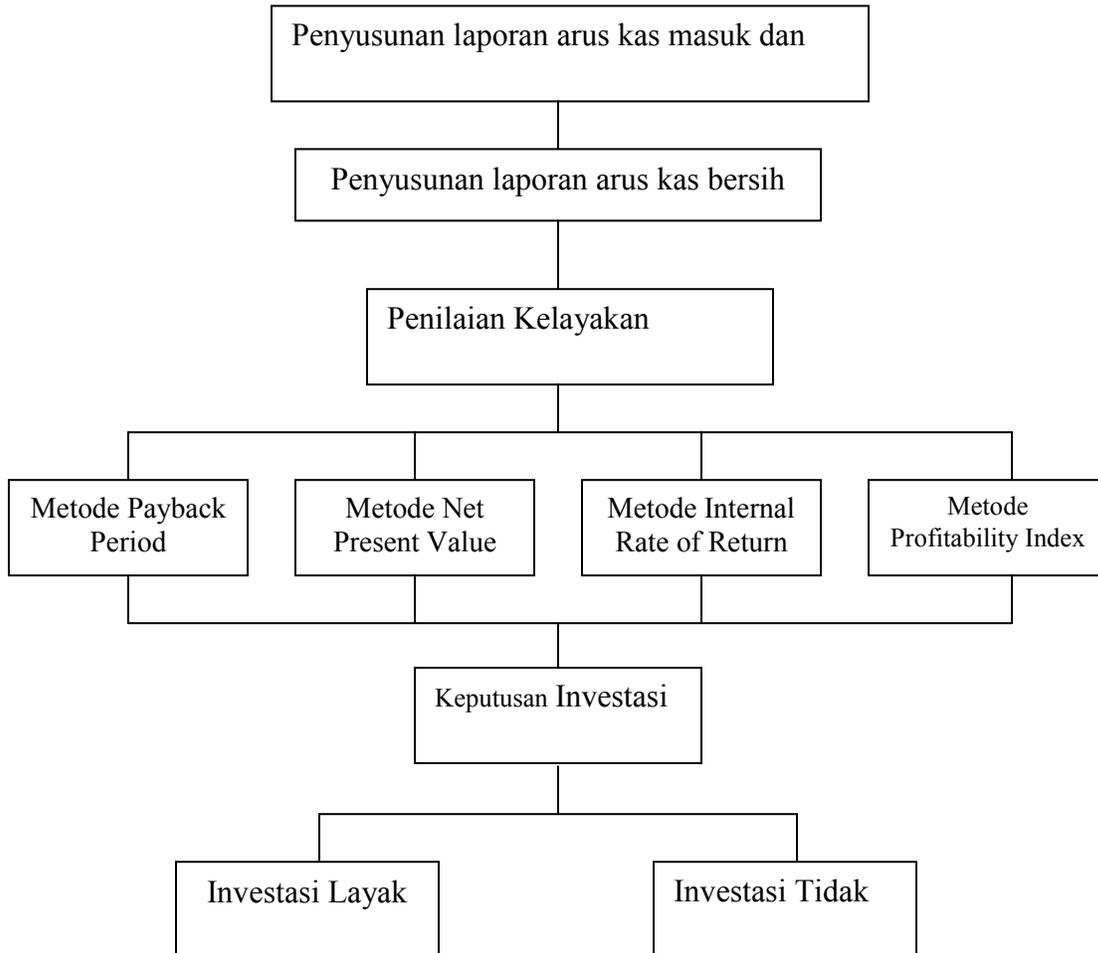
Tujuan penyusunan taksiran kedua macam arus kas ini adalah untuk menyusun laporan arus kas yang digunakan untuk menghitung kelayakan penanaman modal dalam berbagai metode seperti, metode Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, dan Profitability Index.

Metode Payback Period merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya. Metode Net Present Value merupakan metode yang digunakan dengan menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang. Metode Internal Rate of Return merupakan metode yang menggunakan tingkat bunga yang didiskontokan Net Present Value suatu proyek menjadi sama dengan 0. Sedangkan metode Profitability Index merupakan perbandingan antara Present Value aliran kas bersih dengan Present Value investasinya.

Kriteria kelayakan suatu proyek investasi menurut metode-metode diatas yaitu suatu proyek dinyatakan layak dilaksanakan, apabila Payback Period hasil perhitungan lebih kecil dari jangka waktu yang ditetapkan perusahaan, memiliki Net Present Value yang positif, Internal Rate of Return yang lebih tinggi dari tingkat suku bunga dan Profitability Index yang lebih besar dari satu.

**Gambar 1.**

**Bagan Struktur Kerangka Pemikiran**



## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis dan sumber data**

Data yang tersedia bagi penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dari pimpinan perusahaan serta Kepala Bagian perusahaan yang bersangkutan yang akan mendukung dan memperkuat data sekunder.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang meliputi laporan arus kas, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

### **1.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### **1. Teknik Wawancara**

Yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan personil-personil serta staf keuangan untuk memperoleh data.

#### **2. Teknik Observasi/pengamatan**

Yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **1.6.3. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu:

#### **1. Metode Payback Period**

2. Metode Internal Rate of Return

3. Metode Net Present Value

4. Metode Profitability Index.

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi PT. Kimia Farma, Tbk yang menjadi objek penelitian terletak di jalan Pajajaran No.29-31 Bandung. Perusahaan ini bergerak dibidang Farmasi. Waktu penelitian berlangsung dari bulan September sampai Desember 2005.